

Penguatan Literasi dan Numerasi Serta Pengenalan Teknologi di SD Negeri 392 Tabuyung

Lidya Evauli Hutabarat¹, Imelda Butar butar², Bertaria Sohnata Hutahuruk³,
IwanSetiawan⁴, Burhanuddin⁵

Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Indonesia
email: lidya.hutabarat@student.uhn.ac.id¹

Received 25 Agustus 2022 | Revised 5 September 2022 | Accepted 10 September 2022

ABSTRAK

Program kampus mengajar yang dilalui mahasiswa merupakan bentuk latihan sebagai agen perubahan untuk tantangan pendidikan Indonesia, yaitu dari 23 februari 2022 hingga 29 juni 2022. Program ini berupa eksistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di SD dan SMP berbagai desa atau kota, Salah satunya adalah SD Negeri 392 Tabuyung, kec. Muara Batang Gadis, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pada program kampus mengajar ini mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah yaitu sebagai mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi, numerasi, administrasi serta adaptasi teknologi dan juga sebagai media untuk mengasah keterampilan sosial bersama siswa SD Negeri 392 Tabuyung, memperbaiki karakter siswa serta meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Laporan ini merupakan catatan laporan keseluruhan sepanjang mahasiswa menjalankan program kampus mengajar. Laporan ini merupakan salah satu yang harus dikerjakan mahasiswa setelah melaksanakan program kampus mengajar. Laporan-laporan mingguan yaitu laporan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa semasa menjalani program kampus mengajar seperti mengajar pembelajaran literasi dan numerisasi, adaptasi teknologi, dan administrasi.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Administrasi, Teknologi

ABSTRACT

program that students go through is a form of training as agents of change for Indonesia's educational challenges, from 23 February 2022 to 29 June 2022. This program is in the form of teaching existence to empower students in helping the learning process in elementary and junior high schools in various villages or cities, one of which is SD Negeri 392 Tabuyung, kec. Muara Batang Gadis, Kab. Mandailing Natal, North Sumatra. In this teaching campus program, students have a responsibility to help the school as partners of teachers to innovate in learning literacy, numeracy, administration and adaptation of technology and also as a medium to hone social skills with SD Negeri 392 Tabuyung students and improve student character and increase interest student learning during this pandemic. The results of this program are as an inculcation of students' empathy and social sensitivity to the problems of community life around them; hone thinking skills in working together across various fields of science and student origin in solving the problems they face. This report is a record of the overall report as long as students run the campus teaching program. This report is one that students must do after carrying out the campus teaching program, weekly reports, namely reports on activities that have been carried out by students during the campus teaching program such as teaching literacy and numerization learning, technology adaptation, and administration.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Administration Technology

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mengantarkan generasi muda selaku pihak terdidik agar berkembang kemampuannya serta terbentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan termasuk unsur yang penting dalam kehidupan kita sehari-hari karena pendidikan mampu membentuk kepribadian manusia seperti individu yang memiliki disiplin, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain, bertaqwa, kreatif, serta mandiri. Indonesia termasuk salah satu negara yang pendidikannya masih rendah, terlebih lagi dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk memajukan Pendidikan di Indonesia. Contohnya ialah mahasiswa yang dapat berkolaborasi dengan tenaga pendidik untuk mengoptimalkan aktivitas pendidikan anak bangsa baik pada jenjang SD,SMP maupun SMA.

Melihat kondisi yang ada sekarang, Kemendibud meluncurkan program Kampus Merdeka untuk mengajar di sekolah yaitu kegiatan Kampus Mengajar yang saat ini sudah sampai Angkatan 3. Kegiatan ini tentu sangat membantu pergerakan Pendidikan nasional terutama dalam kondisi pandemi. Kegiatan Kampus Mengajar ini menghadirkan mahasiswa sebagai bagiandari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi serta membantu pembelajaran dimasa pandemi juga Pembelajaran Tatap Muka (PTMT) yang sudah mulai dilakukan di Indonesia serta sebagai partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Program Kampus Mengajar ini juga didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan(LPDP) agar dapat berjalan dengan baik.

2. METODOLOGI

Tahapan dalam kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan program, dan tahap analisis hasil pelaksanaan program. Pada tahap persiapan dilakukan tiga kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan dan observasi. Program yang dilakukan mencakup :

1. Mengajar, yang terdiri dari :
 - a. Membantu guru dalam melakukan pembelajaran daring dan luring
 - b. Membuat kelompok belajar AKM untuk membahas soal-soal yang berkaitan dengan literasi dan numerasi.
 - a. Menggantikan guru yang tidak hadir ke sekolah.
 - b. Memperbaiki karaktersiswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.
2. Membantu Adaptasi Teknologi
Membantu serta memperkenalkan kepada guru proses pemnuatan zoom meeting class,microsoft office excel, microsoft power point,dll
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru, yang terdiri dari :
 - a. Mendata biodata peserta didik.
 - b. Membantu guru merekap nilai dan absensi peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan tiga kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan dan observasi. Berikut uraiannya:

1. Pembekalan
Pembekalan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa yang akan diterjunkan dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 memiliki bekal yang cukup dan

bahkan menunjukkan kinerja yang luar biasa. Pembekalan juga dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk segera dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pembekalan juga dilakukan kepada dosen pembimbing lapangan mampu melaksanakan tugas pembimbingan sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan. Agar pembekalan dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan hasil sesuai tujuan, perlu dirumuskan langkah-langkah persiapan pembekalan termasuk bagi narasumber.

Tujuan pembekalan program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Bagi dosen pembimbing lapangan, pembekalan diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kesamaan persepsi tentang tugas pembimbingan. Pembekalan dilakukan terpadu bagi mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 untuk subyek sasaran SD dan subyek sasaran SMP. Secara umum, materi pembekalan terdiri dari materi wajib bagi mahasiswa yang ditugaskan di SD maupun SMP, materi *soft skills*, dan *work shop* pengayaan untuk mahasiswa yang akan ditempatkan di SMP.

Melalui Kampus Mengajar ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal. Mahasiswa akan mendapatkan pengalamannya lapangan dan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Kegiatan Kampus Mengajar ini menerjunkan mahasiswa program S1 dari berbagai program studi dan dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam lingkup Ditjen Dikti. Mahasiswa ditugaskan untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Fokus tugas mahasiswa adalah membantu guru dan sekolah dalam penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Mahasiswa juga berperan sebagai partner guru dalam mengaplikasikan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

2. Penerjunan

Pada minggu pertama program Kampus Mengajar 3, mahasiswa melakukan kegiatan penerjunan, observasi dan koordinasi. Pada hari pertama, dilakukan kunjungan ke Dinas Pendidikan kota Mandailing Natal dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00 WIB secara luring (tatap muka) dengan perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebanyak 5 orang dan mahasiswa sebanyak 5 orang. Pelaksanaan kunjungan tersebut dilakukan oleh perwakilan DPL dan mahasiswa dikarenakan masih masa pandemic Covid- 19. Agenda yang dibicarakan adalah:

- a. Pelaksanaan rapat koordinasi via zoom antara pihak Dinas Pendidikan kota Medan, DPL dan mahasiswa dilaksanakan pada hari Selasa atau Rabu.
- b. Penerbitan surat penugasan DPL dan mahasiswa dari Dinas Pendidikan kota Medan dilaksanakan setelah rapat koordinasi via zoom.
- c. Pembahasan tahapan pelaporan permasalahan atau kendala yang terjadi di lapangan yang terlebih dahulu disampaikan pada kordinator mediasi DPL kota Medan untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh pihak Dinas Pendidikan kota Medan.
- d. Rundown kegiatan penerjunan DPL dan mahasiswa oleh pihak Dinas Pendidikan kota Medan via Zoom.
- e. Kemudian pada esok harinya dilakukan kegiatan secara daring melalui zoom di Dinas Pendidikan kota Medan dengan seluruh mahasiswa dan mahasiswi kegiatan Kampus Mengajar

dilaksanakan pada pukul 08.30-10.00 WIB. Dalam pertemuan ini Dinas Pendidikan Kota Medan sangat menyambut baik adanya program ini dan selanjutnya pihak Dinas Pendidikan langsung menyerahkan atau menerjunkan mahasiswa ke sekolah pilihan.

3. Observasi

Hasil observasi awal yang dapat kami simpulkan meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah maupun guru. Berikut uraiannya :

- a. Aspek pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran terhadap siswa-siswi di sekolah tersebut kurang optimal karena proses belajar saat ini yang dilakukan sekolah adalah memberikan tugas dan mengumpulkan tugas pada waktu berikutnya. Ketika siswa sudah selesai mengerjakan tugas, siswa hadir ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Setelah itu, siswa akan diberikan tugas baru lagi untuk dikerjakan di rumah. Selain itu, guru juga tidak pernah melakukan pembelajaran secara online seperti menggunakan zoom, cloud x, google meet, maupun akses-akses forum online lainnya.
- b. Keterbatasan ekonomi siswa-siswi di sekolah tersebut membuat siswa kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara online karena masih banyak siswa yang tidak memiliki hp dan paket data untuk mengakses internet. Selain itu, adapun faktor lain yang memicu kurang efektifnya pembelajaran pada siswa-siswa tersebut yaitu minimnya kepedulian siswa maupun kepedulian orangtua untuk pendidikan anaknya.
- c. Adaptasi teknologi belum optimal karena ketersediaan sarana dan prasarana dalam mengakses teknologi masih ada yang belum memadai. Latar belakang sosial dan ekonomi siswa-siswi berada pada taraf menengah ke bawah. Adapun fasilitas teknologi yang disediakan sekolah sudah dapat dikatakan baik.
- d. Administrasi. Kurang efisiennya sistem pendataan siswa yang dilakukan. Misalnya para guru masih melakukan absensi secara manual, masih mendata tugas-tugas para siswa dan siswi secara manual dan melakukan pengajaran secara manual tanpa ada menggunakan aplikasi bantuan.

3.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program terdiri dari :

1. Mengajar

Tim mahasiswa kampus mengajar melakukan kegiatan mengajar setiap hari Senin sampai Sabtu dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB dengan pembelajaran secara hybrid yaitu PTM (Pertemuan Tatap Muka) dan BDR (Belajar Dari Rumah). Kegiatan PTM dihadiri oleh seluruh siswa dengan tetap menaati protokol kesehatan. Pembelajaran PTMT bukan hanya wadah untuk siswa agar mengerjakan tugas-tugasnya, namun pembelajaran tatap muka ini dilaksanakan seperti pembelajaran biasanya sesuai dengan kebutuhan siswa yang memerlukan pembelajaran selama daring agar lebih paham mengenai materi pembelajaran yang diberikan. Gambar 1 menunjukkan proses belajar mengajar di SD Negeri 392 Tabuyung.



Gambar 1. Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 392 Tabuyung

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi dilaksanakan dengan membuat pertemuan dan membantu guru dan staff sekolah dalam pembuatan aplikasi zoom meeting, microsoft office excel, microsoft power point, dll. Gambar 2 menunjukkan kegiatan proses pengenalan dan pengenalan adaptasi teknologi.



Gambar 2. Proses Pengenalan dan Perkenalan Adaptasi Teknologi

3. Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan yang dilaksanakan dalam membantu administrasi sekolah yaitu membantu guru dalam pengambilan absensi di kelas baik secara online dan offline. Dalam kegiatan ini mahasiswa juga menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi pendataan pada tiap-tiap mata pelajaran.

3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan analisis hasil pelaksanaan program terdiri dari :

1. Mengajar

Hasil ketercapaian program pada Kampus Mengajar Angkatan 3 ini berjalan sangat baik. Selama 18 minggu mahasiswa peserta Kampus Mengajar rutin membantu para siswa/i yang memerlukan perhatian lebih pada saat pembelajaran. Sistem pembelajaran yang diberlakukan di sekolah bersifat hybrid sehingga sangat berpengaruh terhadap sikap sosial dan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, selama melakukan kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 392 Tabuyung harus menjaga perilaku baik yang mencerminkan seorang guru.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan membawa pengaruh perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan mengajar ini diiringi dengan kegiatan refleksi seperti melakukan sharing secara pribadi, memberikan motivasi dan semangat serta belajar sambil bermain. Pendekatan yang diberikan adalah *as a friend*, dimana mahasiswa menganggap mereka sebagai teman hingga lebih luwes dalam proses pembelajaran dan membantu membentuk persepsi baik siswa tentang pentingnya belajar. Beberapa kegiatan seperti pembuatan mading dapat dilihat pada Gambar 4 dan kegiatan senam pagi seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Pembuatan Mading Kelas

Program terakhir dari Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 adalah mengajar offline dengan memanfaatkan media belajar yang ada. Keseluruhan program mengajar ini sudah sesuai dengan rencana program yang telah ditentukan sebelumnya, hanya berbeda di waktu pelaksanaan yang lebih fleksibel karena harus menyesuaikan antara jadwal kuliah dengan implementasi beberapa program ini agar hasilnya lebih optimal.



Gambar 5. Kegiatan Senam Pagi

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu adaptasi teknologi merupakan kegiatan penerapan teknologi yang memungkinkan digunakan oleh guru maupun siswa. Adaptasi teknologi berfokus pada beberapa kegiatan seperti, pembelajaran meeting zoom terhadap guru-guru dan juga kepala sekolah. Serta pembutan forum komunikasi antara guru-guru dan juga mahasiswa KM 3.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu administrasi merupakan kegiatan meringankan beban tugas administrasi guru sekolah SD Negeri 392 Tabuyung. Adapun kegiatan yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah melakukan perekapan nilai dan juga mendata siswa/i SD Negeri 392 Tabuyung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 392 Tabuyung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar SD Negeri 392 Tabuyung telah berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak.
2. Kegiatan Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berbaur di lingkungan SD Negeri 392 Tabuyung sehingga mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah dan mengetahui bagaimana aktivitas pendidikan yang terjadi selama pandemi.
3. Kegiatan Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan di SD Negeri 392 Tabuyung.
4. Kegiatan Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru, pengalaman baru dan relasi baru dari teman-teman dari universitas yang berbeda, fakultas dan program studi serta dari DPL atau guru-guru di tempat.
5. Kegiatan Program Kampus Mengajar melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dengan tim dan pihak yang terkait, yang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dan berbagai macam permasalahan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 392 Tabuyung terlihat bahwa aktivitas Pendidikan disekolah masih belum dilakukan secara optimal. Selama proses pembelajaran daring, guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran online seperti zoom, googlemeet, dll. sehingga siswa cenderung kesulitan untuk memahami pembelajaran yang diajarkan serta kurang peduli terhadap perkembangan belajarnya. Tetapi dalam beberapa bulan terakhir, sekolah sudah menetapkan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dimana peserta mulai beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran sebelum pandemi. Hal ini membuat peserta didik juga dapat mengembangkan pengetahuannya sedikit demi sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Iriawan,S.B.,&Saefudin,A.(2021).*BukuSakuUtamaAktivitasMahasiswaProgramKampus Mengajar 2021*. Jakarta:KementrianPendidikandanKebudayaan.
- [2] Rini,Y.S.,&Tari,J.P.S.(2013).*Pendidikan:Hakekat,Tujuan,danProses*.Jogyakarta:*Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogjakarta*